

**ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM PENJUALAN UNTUK MENINGKATKAN
KUALITAS PELAYANAN TERHADAP PELANGGAN DENGAN PERBAIKAN SISTEM
AKUNTANSI PENJUALAN
(Studi Kasus PT Indomarco Bandung)**

Oleh:

**Siti Anggraeni, Ina Rayana, Sarah Rahmalia Rahayu dan Annisa JuliaKirani
Mahasiswa Universitas Langlang Buana**

Email :oopsarah93@gmail.com

Abstrak

Pentingnya sistem penjualan bagi perusahaan untuk menghindari terjadinya kesalahan, penyimpangan atau pengeluaran perusahaan yang fiktif sehingga dapat menimbulkan kerugian pada perusahaan. Sistem Penjualan PT. Indomarco Priskatama diharapkan dapat menjawab salah satu strategi bisnis yang dapat meningkatkan kualitas layanan pelanggan, Maksud dari sistem penjualan ini adalah untuk mempermudah pengguna untuk melihat informasi yang ada dalam website penjualan tersebut. Sistem penjualan yang produktif akan mempermudah para pelanggan melakukan pemesanan barang dan dapat mencari informasi produk mengenai perusahaan tanpa datang ke toko.

PT. Indomarco Priskatama melakukan transaksi jual beli nya secara manual, dengan cara pelanggan datang ke toko. Hal yang paling umum yang digunakan produsen toko selama ini. Sementara dengan kondisi sekarang, penjualan barang secara manual telah berganti dengan komputerisasi berbasis website yang tergambar dalam system informasi penjualan yang terstruktur. Dalam meningkatkan kualitas layanan kepada pelanggan, PT. Indomarco Priskatama harus melakukan perbaikan sistem di perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut maka dilakukannya penganalisaan mengenai “Analisis dan Perancangan Sistem penjualan untuk meningkatkan kualitas layanan dengan perbaikan sistem penjualan dengan berbasis komputerisasi sistem terstruktur sebagai variabel antara PT. Indomarco Priskatama”

Kata Kunci: analisis dan perancangan sistem, kualitas layanan dan perbaikan sistem penjualan

PENDAHULUAN

Seiring dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang maju dan berkembang pesat khususnya di kota-kota besar, telah terjadi perubahan diberbagai sektor, termasuk dibidang industri retail dan produksi serta pada kegiatan eceran di Indonesia yang telah berkembang menjadi usaha yang berskala besar. Perkembangan bisnis eceran yang pesat ini tidak lepas dan faktor meningkatnya jumlah penduduk Indonesia dan juga meningkatnya pendapatan perkapita penduduk yang menyebabkan taraf hidup masyarakat semakin meningkat, hal ini membawa dampak kepada pola perilaku belanja masyarakat, dimana semakin meningkatnya taraf hidup maka tuntutan akan pemenuhan kebutuhan akan semakin meningkat juga.

Perdagangan eceran bersifat dinamis hal ini ditunjukan dengan perkembangan yang terus menerus, bentuk usaha eceran yang cukup pesat adalah banyaknya jaringan minimarket diberbagai pelosok tanah air seperti merek dagang Indomaret yang dipegang oleh PT. Indomarco Priskatama. Indomaret adalah jaringan peritel waralaba di Indonesia yang menyediakan kebutuhan pokok dan kebutuhan sehari - hari dengan luas penjualan kurang dari 200 M2, saat ini Indomaret mudah ditemukan didaerah perumahan, gedung perkantoran dan fasilitas umum karena penempatan lokasi gerai didasarkan pada motto “mudah dan hemat”.

Namun disadari usaha minimarket tak ubahnya seperti usaha lainnya yang didalamnya meningkatkan penjualan untuk memperoleh keuntungan, dengan maksud untuk memanfaatkan semua kekuatan serta peluang yang ada, untuk menutupi kelemahan dan menetralsasi hambatan yang dihadapi. Timbulnya keadaan seperti itu menandakan bahwa pengusaha semakin menyadari pentingnya mempertahankan dan memperluas jaringan untuk kesinambungannya. Pada dasarnya keberhasilan usaha dibidang retail ini berada pada pengadaan dan penjualan barang dagangan, baik secara kuantitas maupun kualitas, serta harga yang rendah guna meningkatkan jumlah kunjungan konsumen sesuai dengan mottonya.

Penjualan merupakan tulang punggung perusahaan dagang dalam mengembangkan usaha dalam rangka memperoleh lebih banyak keuntungan. Sebagai ujung tombak dalam memasarkan produk kepada konsumen, perusahaan akan terus dapat berkembang untuk meningkatkan penjualan apabila aktivitas penjualan dikelola dengan baik salah satunya adalah dengan pencatatan penjualan yang cepat dan tepat dalam upaya laporan penjualan. Sistem penjualan yang digunakan pada perusahaan pengecer yaitu penjualan tunai yang diasumsikan bahwa pembeli akan mengambil barang setelah harga barang dibayar dikasir, karena dari hasil penjualan itulah perusahaan memperoleh pendapatan untuk menutupi biaya - biaya operasional lainnya yang telah dikeluarkan, dan berkaitan dengan tujuan minimarket khususnya Indomaret untuk memaksimalkan laba, maka pengawasan terhadap penjualan merupakan hal yang penting untuk dilakukan, untuk itu Indomaret sangat memerlukan suatu sistem informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi yang berguna bagi pihak luar maupun dalam perusahaan.

Dengan demikian sangat diperlukan suatu sistem yang efisien dan efektif dalam mengelola perusahaan. dengan adanya sistem informasi ini, perusahaan dapat mencatat, membuat dokumen yang berhubungan dengan penjualan untuk keperluan perusahaan maupun bagi pihak diluar perusahaan yang memerlukannya. Informasi memang menjadi unsur penentu dalam pengambilan keputusan, oleh sebab itu penyusunan informasi penjualan hendaknya selalu dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu.

KAJIAN PUSTAKA

A. Pengertian Sistem

Sistem adalah sekumpulan unsur / elemen yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi dalam melakukan kegiatan bersama untuk mencapai suatu tujuan.

Menurut Ludwig Von Bertalanffy adalah sebagai berikut:

“Sistem merupakan seperangkat unsur yang saling terikat dalam suatu antar relasi diantara unsur-unsur tersebut dengan lingkungan.”

Menurut L. Ackof adalah sebagai berikut:

“Sistem adalah setiap kesatuan secara konseptual atau fisik yang terdiri dari bagian-bagian dalam keadaan saling tergantung satu sama lainnya.”

B. Karakteristik Sistem

Untuk memahami atau mengembangkan suatu sistem, maka perlu membedakan unsur-unsur dari sistem yang membentuknya. Berikut ini karakteristik sistem yang dapat membedakan suatu sistem dengan sistem lainnya.

A . Komponen Sistem

Suatu sistem terdiri dari sejumlah sistem yang saling berinteraksi yang artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan. Komponen system dapat berupa suatu subsistem atau bagian-bagian dari sistem, komponen sistem menjalankan suatu fungsi tertentu dan mempengaruhi proses system secara keseluruhan.

1. Batas Sistem

Merupakan daerah yang membatasi antara sistem dengan system lainnya atau sistem dengan lingkungan luarnya. Batasan sistem ini memungkinkan satu sistem dipandang sebagai suatu kesatuan yang tidak dapat dipisah-pisahkan.

2. Lingkungan Luar Sistem

Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.

3. Masukan system

Masukan sistem adalah kebutuhan data dari sistem yang berupa kejadian nyata.

4. Keluaran Sistem

Output adalah hasil akhir dari *input* yang diproses dan diklarifikasikan menjadi keluaran yang berguna. Keluaran ini merupakan masukan bagi subsistem yang lain.

C. Konsep Pemodelan Sistem

Pemodelan sistem merupakan penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi. Dalam merancang sebuah sistem pada umumnya terdapat alasan mengapa perlu dilakukan pemodelan sistem seperti dapat melakukan perhatian pada hal-hal penting dalam sistem tanpa mesti terlibat terlalu jauh. Dengan adanya pemodelan sistem perancang dapat mendiskusikan perubahan dan koreksi terhadap kebutuhan pemakai agar resiko dan biaya bisa diminimalkan. Menguji pengertian-pengertian sistem terhadap kebutuhan pemakai dan membantu perancang system dalam membangun sebuah sistem.

A. Diagram Alir

B. Diagram Konteks

C. Data Flow Diagram

D. Pengertian Analisis Sistem

Menurut Jogiyanto, analisis sistem dapat didefinisikan sebagai Penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh kedalam bagian –bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi permasalahan - permasalahan, kesempatan-kesempatan, hambatan - hambatan yang terjadi dan kebutuhan - kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan-perbaikannya. Tahap analisis sistem dilakukan setelah tahap perencanaan sistem (*systemplanning*) dan sebelum tahap desain sistem (*system design*).

E. Pengertian Perancangan system

Perancangan sistem adalah merancang atau mendesain suatu sistem yang baik, yang isinya adalah langkah-langkah operasi dalam proses pengolahan data dan prosedur untuk mendukung operasi sistem.

Menurut Jogiyanto. HM, (1991), dalam bukunya Analisis Dan Desain Sistem, Perancangan sistem dapat diartikan sebagai berikut:

1. Tahap setelah analisis dari siklus pengembangan sistem
2. Pendefinisian dari kebutuhan-kebutuhan fungsional
3. Persiapan untuk rancang bangun implementasi

4. Menggambarkan bagaimana suatu sistem dibentuk
5. Yang dapat berupa penggambaran perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi.

F. Pengertian Penjualan

Penjualan adalah tindak lanjut dari pemesanan dan merupakan kegiatan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Pengertian Penjualan yang dikemukakan oleh Winardi (1991: 2) "Penjualan adalah proses dimana sang penjual memuaskan segala kebutuhan dan keinginan pembeli agar dicapai manfaat baik bagi sang penjual maupun sang pembeli yang berkelanjutan dan yang menguntungkan kedua belah pihak."

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan deskriptif dan verifikatif.

HASIL PEMBAHASAN

A. Analisa dan Perancangan

Analisis sistem yang berjalan pada PT Indomarco Priskatama pada saat ini adalah penjualan barang dibagian penjualan melakukan *purchs order* kepada *suplier* dan konsumen. Kemudian *suplier* akan memasukkan barang yang di order tersebut dan admin akan menginputkan ke dalam sistem yang ada. Adapun item yang di inputkan antara lain kode barang, nama barang, jenis barang, jumlah. Kemudian salinan *stock* barang yang masuk juga diberikan kepada bagian gudang untuk penyesuaian *stock*, barang-barang tersebut dijualan kepada dealer, dengan ketentuan untuk dealer yang msuk dalam daftar dealer penjualan dapat dilakukan dengan cara kredit jatuh tempo dan beberapa dealer dilakukan dengan cara konsiyasi dan untuk dealer yang belum masuk dalam daftar dealer, dealer tersebut hanya diperbolehkan melakukan pembelian secara *cash* deangan ketentuan jika *cash* harga jual di tambah 30% dari harga barang. Dalam pencetakan faktur setelah faktur dicetak kemudian dicatat untuk pemberian nama dealer dan tanggal jatuh tempo kemudian disimpan dibuku faktur dan bagian gudang akan mengeluarkan barang yang di order. Untuk konsiyasi, sales akan memberikan barang yang diorder dan dealer akan memberikan tanda terima terhadap barang yang diterima.

B. Perancangan Proses

1. Diagram Konteks

Diagram konteks berisi gambaran umum (secara garis besar) sistem yang akan dibuat. Secara kalimat, dapat dikatakan bahwa diagram konteks ini berisi "siapa saja yang memberi data (dan data apa saja) ke sistem, serta kepada siapa saja informasi (dan informasi apa saja) yang harus dihasilkan sistem." Jadi, yang dibutuhkan adalah sebagai berikut.

- 1) Siapa saja pihak yang akan memberikan data ke sistem,
- 2) Data apa saja yang diberikannya ke system,
- 3) kepada siapa sistem harus memberi informasi atau laporan, dan
- 4) Apa saja isi/ jenis laporan yang harus dihasilkan sistem.

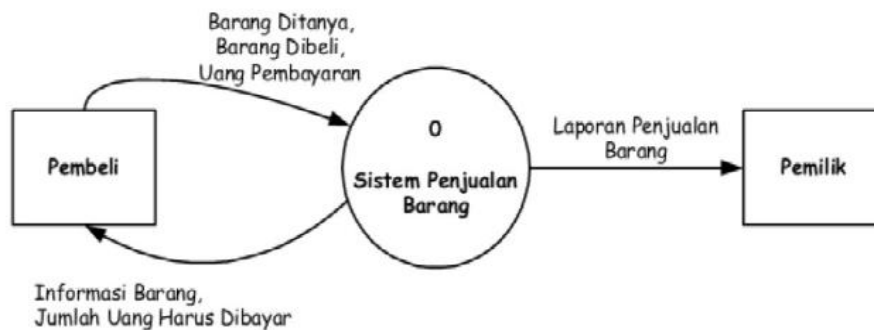
Beberapa kemungkinan (data) yang diberikan pembeli kepada kasir adalah sebagai berikut.

1. Barang yang ditanyakan,
2. Barang yang akan dibeli, dan
3. Uang pembayaran.

Sebaliknya, kemungkinan informasi yang diberikan kasir kepada pembeli adalah sebagai berikut.

1. Keadaan barang yang ditanyakan,
2. Jumlah uang yang harus dibayar.

Sedangkan informasi yang diberikan kasir kepada Pemilik adalah Laporan Jumlah Uang Masuk beserta Jumlah Barang yang Terjualnya. DFD Konteksnya:



2. Diagram Detil

Diagram detil adalah diagram yang memungkinkan proses yang ada di diagram nol lebih diperinci lagi. Misalkan untuk proses 1 di atas.

C. Analisis Prosedur

Untuk menghasilkan system yang baik, tahap pertama yang dilakukan adalah dengan mempelajari dan mengevaluasi system prosedur yang sedang berjalan dalam bentuk diagram system procedure (*flow map*) yang akan menggambarkan alur dokumen yang mengalir dari satu entitas ke entitas lainnya. Proses pembelian barang secara umum terjadi adalah melakukan pembelian secara langsung dengan cara mendatangi toko tersebut dan membeli barang yang diinginkan oleh konsumen tersebut. Berikut ini adalah gambar prosedur penjualan pada suatu toko yang digambarkan kedalam bentuk *flowmap* berjalan berikut ini

D. Alur Kerja Aplikasi Admin

Beberapa hal yang dapat dijelaskan mengenai alur kerja aplikasi admin adalah sebagai berikut.

1. Pertama kali user mengakses halaman admin, maka akan disuguhkan halaman form login yang terdiri dari dua kolom, yaitu username dan password.
2. Data login ini selanjutnya dicocokkan dengan data pengguna yang ada dalam database. Jika sesuai akan dicek lagi hak aksesnya, sebagai siapakah user ini login.
3. Terdapat dua jenis user pada aplikasi admin ini, yaitu ADMIN dan OPERATOR dengan lingkup hak aksesnya masing – masing yang membedakan.
4. Setelah proses login baik sebagai admin maupun sebagai operator, user dapat mengoperasikan aplikasi admin. Operasi yang dimaksud meliputi menampilkan data (*view*), menambah data (*insert*), memperbaharui data (*update*), menghapus data (*delete*), mencetak laporan (*report*).
5. Demi keamanan data, apabila admin tidak sedang digunakan, user direkomendasikan untuk keluar dari aplikasi (*logout*) lewat menu keluar yang sudah disediakan.

Struktur Panel Administrasi

E. Form Login

Bila program dijalankan, form pertama yang muncul adalah form login. Form ini adalah jalan masuk menuju form-form lainnya. Form ini berfungsi untuk membatasi pengguna program, pengguna atau user yang akan menggunakan program harus ada di basis data dan mempunyai password. Bila Nama login (user) yang dimasukan terdaftar dalam basis data dan password yang dimasukan sesuai dengan password nama login yang ada di basis data, maka user langsung masuk ke form menu yang telah ditentukan. Fungsi input dalam form login:

- a. User Name: Untuk memasukkan nama pengguna
- b. Password: Untuk memasukkan password pengguna

Fungsi tombol dalam form login: untuk mengecek nama pengguna dan password, jika benar maka akan masuk ke sistem, jika salah maka ada penjelasan dari sistem.

Dalam halaman menu utama (*administrator.php*) akan disuguhkan menu umum berupa note atau catatan yang mungkin akan sering diakses, namun untuk menu selengkapanya boleh mengakses toolbar menu yang di atas *note* seperti yang penulis jelaskan berikut.

1. Home

Terdiri dari file Keluar (*logout*) dan menu konfigurasi, menu konfigurasi sendiri terbagi lagi menjadi sub menu berikut:

1. Profil Toko
Berfungsi sebagai data yang akan ditampilkan pada halaman kasir dan juga pada struk kasir.
2. Data Umum
Data umum adalah sebagai tempat menampung data – data kategori, satuan dan merk barang yang dikemas berupa tab menu.
3. Data Barang
Data barang merupakan list barang yang akan dipakai dalam proses pembelian, dimana dalam proses pembelian akan disuguhkan pilihan nama barang dan nama supplier, jadi data barang ini bukanlah stok barang yang ada saat ini.
4. Data Supplier
Data supplier merupakan list para penyedia barang bagi Indomaret Wijaya Kusuma
5. Data Pegawai
Data Pegawai merupakan tempat menyimpan data para pegawai berikut alamat, alamat tempat tinggal, dll.
6. Data Pengguna
Data pengguna jelas berbeda dengan data pegawai, dalam menu data pengguna merupakan beberapa pegawai atau pemilik yang memiliki hak akses terhadap sistem, baik hak administrator maupun kasir. Jadi tidak semua pegawai memiliki hak akses terhadap kedua aplikasi.
7. Data Pelanggan
Data pelanggan adalah data para pembeli barang yang sudah terdaftar sebagai pelanggan dengan adanya Indomaret Card, namun penulis hanya akan membahas terhadap sistem informasinya saja.
8. Data Kassa
Data kassa adalah penyimpanan nomor kassa berikut ip address komputer yang akan digunakan dalam mengakses aplikasi kasir.

2. Transaksi

Transaksi terbagi dalam sub menu seperti yang penulis jelaskan berikut:

1. Pembelian
Sebagai akses dalam proses pengadaan barang dari supplier
2. Retur Pembelian
Proses pengembalian barang kepada supplier bila barang yang diterima rusak atau alasan lainnya.
3. Stok Barang
Inilah yang menjadi data barang yang dimiliki saat ini, dengan adanya menu ini, maka user akan mengetahui barang apa saja yang dimiliki saat ini berikut jumlah pembelian, jumlah retur dan jumlah penjualan.
4. Stok Barang Rusak
Data untuk menginputkan barang –barang yang rusak sebelum akhirnya barang tersebut diretur kepada supplier bila memungkinkan.
5. Pendapatan Lain
Dalam menu ini, penulis hanya membuat menu transaksi pulsa sebagai data pendapatan lain.

3. Edit

1. Menu edit yang dimaksud adalah hanya untuk memperbaharui (bila
2. diperlukan) data modal awal dari proses penjualan, ketika user yang
3. mempunyai hak sebagai kasir mengakses aplikasi kasir.
4. 1. Edit Modal Awal

4. Laporan

Laporan terdiri dari sub menu yang penulis jelaskan berikut:

1. Laporan Pelanggan
2. Laporan pelanggan diperlukan bila ingin mengetahui barang – barang
3. apa saja, tanggal pembelian, dll yang dilakukan per pelanggan yang
4. terdaftar dalam Data Pelanggan.

5. Tools

Tediri dari beberapa sub menu seperti yang penulis jelaskan berikut:

1. Cetak Kode Barang
Form ini diperlukan untuk proses cetak kode per barang yang mungkin akan ditempel pada barang tersebut ataupun hanya dalam rak penyimpanan barang tersebut.
2. Cetak Barcode
Setelah mencetak kode barang, kini saatnya mencetak barcode sebagai pengganti kode barang yang telah dibuat sementara sebelumnya.
3. Backup Database
Proses ini sangat lah penting dan mutlak diperlukan guna mengantisipasi kehilangan data pada sistem yang mungkin disebabkan oleh kerusakan komputer. Proses backup database ini dapat dilakukan secara berkala, namun penulis menganjurkan melakukan backup setiap hari.
4. Restore Database
Proses ini adalah kebalikan dari proses backup, bila backup menyimpan database dari sistem menuju komputer, maka proses restore adalah mengembalikan database yang tersimpan dalam file komputer menuju database sistem, dan data – data yang direstore otomatis akan menempa data lama yang tersimpan dalam sistem.
5. Help
Berisi mengenai cara penggunaan sistem atau yang lazim disebut sebagai tutorial.

6. Info Program

Sekilas tentang informasi sistem atau aplikasi penjualan tersebut.

6. Alur Aplikasi Kasir

Beberapa hal yang dapat penulis jelaskan mengenai alur kerja aplikasi kasir adalah sebagai berikut.

1. Pertama kali user mengakses halaman kaisr, maka akan disuguhkan halaman form login yang terdiri dari empat kolom yang harus diisi, yaitu *username*, *password*, *modal awal* dan *nomor kassa*. Khusus kolom kassa diatur read only.
2. Data login ini selanjutnya dicocokkan dengan data pengguna yang ada dalam database (tuser dan tkassa). Tabel tuser untuk menyimpan data pengguna sedangkan tabel tkassa untuk penyimpanan data *nomor kassa* dan *ip address* komputer kassa.
3. Ketika form login muncul, saat itu juga ip address komputer yang digunakan dideteksi. Jika aplikasi kasir diakses melalui komputer yang ip address nya belum didaftarkan, maka kolom kassa tidak akan muncul nomor kassanya, sehingga proses login akan gagal meskipun dengan username, pasword dan modal awal terisi dengan benar.
4. Jika proses login berhasil, maka aplikasi kasir siap digunakan, dan program akan mengarahkan ke halaman utama transaksi.
5. Jika jam kerja (shift) kasir berakhir, dengan menekan tombol F7 maka akan dilakukan rekap transaksi yang dilakukan kasir selama jam kerja tersebut.
6. Demi keamanan data, apabila admin tidak sedang digunakan, user di rekomendasikan untuk keluar dari aplikasi (logout) lewat menu keluar yang sudah disediakan.

7. Proses Input dan Output

a) Input

Berikut ini adalah sample Laporan Nota Penerimaan Barang (NPB) pada tanggal 13 Oktober 2011

13/10/2011

No.NPB : 1364491

No. Kontainer : 000209192000

NO.	PLU(Kode Barang)	DESKRIPSI	QTY(Quantity)
1.	0542	Carnation SKM 380gr	2
2.	1482	Lageo Sandwich Cheese 100gr	2
3.	1724	Dancow Instant Box 800gr	3
4.	2992	Foxs Cb Pasion 38gr	1
5.	3825	Alpenliebe Caramel 125gr	2
6.	4263	Milo 3 In 1	5
7.	8833	Fruity Jeruk 39gr	2
8.	7438	Strepsils Hny Lmn 65	1
9.	7735	Pediasure Cmpl Vn900	2
10.	8403	Tamarin Candy Asem 150gr	2
11.	8592	Wrgl Cool Pineapple 88gr	1
12.	9378	Lactogen 2 DHA 350gr	4
13.	9450	Milo Actigen 300gr	4

13/10/2011

No.NPB : 1362881

No.Kontainer : 000209192001

NO.	PLU(Kode Barang)	DESKRIPSI	QTY(Quantity)
1.	1709	Good Day Hot Mocacino	66
2.	1753	Good Day Hot Capucino	138
3.	1808	Good Day Hot Vanilla Late	66

Berikut ini adalah sample Bukti Pemrosesan Data(BPD) pada tanggal 13 Oktober 2011

T21J – AKSES UI 3/005

No.NPB : 2779

Jam : 15.00

<p>DATA NPB :1364491, TGL 13.10.2011 TELAH DI PROSES KETERANGAN (UNTUK BPD No: 2779, TGL 13.10.2011) TOTAL: # 13ITEM, QTY: 31. DPP:34.623,PPN : 0, TOTAL 3.534,623</p>

T21J – AKSES UI 3/005

No.NPB : 2780

Jam : 15.00

KESIMPULAN

Setelah sistem ini diterapkan, ada beberapa hal yang dapat diambil sebagai nilai lebih dari penerapan perancangan system penjualan barang pada PTIndomarco Priskatama, hal tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan sistem komputerisasi dalam penjualan barang, maka proses penjualan barang dapat berjalan dengan cepat dan lebih akurat dibanding dengan cara manual, hal ini diakibatkan karena mudahnya mengakses informasi data barang melalui sistem komputerisasi.
2. Semakin banyak konsumen yang dapat dilayani karena waktu yang dibutuhkan untuk melayani satu konsumen semakin sedikit dibanding dengan cara manual.
3. Sistem informasi ini dapat menunjang kinerja karyawan lebih baik, dan pelayanan kepada konsumen akan lebih baik pula.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah diambil, maka dapat dikemukakan saran untuk pengembangan lebih lanjut, yaitu sebagai berikut:

1. Sistem informasi penjualan ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan gejala yang lebih spesifik dan pertanyaan yang lebih terarah.

2. Apabila sistem ini ingin dikembangkan lagi oleh pemakai atau pembaca, dengan menggunakan sistem yang lebih lengkap lagi untuk system penjualan di masa yang akan datang

DAFTAR PUSTAKA

- Ikatan Akuntan Publik Indonesia, 2013, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia, 2015, *Standar Akuntansi Keuangan*, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Mayasari, N. Z. (2016). Factors Influencing Quality Management Information System: Indonesian Government. *Frontiers of Accounting and Finance*, 1(1)
- Sari, N. Z. M., SE, M., & Purwanegara, H. D. (2016). The Effect of Quality Accounting Information System in Indonesian Government (BUMD at Bandung Area). *decision-making*, 7(2).
- Mayasari, N. Z., & Barat, B. J. STUDI KELAYAKAN INVESTASI HOTEL BINTANG 3 INVESTMENT FEASIBILITY STUDY 3 STAR HOTEL.
- Nugroho Adi. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi dengan Metodologi*